

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi laporan keuangan

Secara sederhana, laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menyangkut operasi perusahaan atau organisasi selama periode waktu tertentu (periode/tahun keuangan) dan mencerminkan keadaan saat ini. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan, 2015), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari status keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan menurut beberapa ahli:

- 1) Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu sistem akuntansi, berguna untuk mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang menggunakan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. (Mahmudi, 2016)
- 2) Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau kegiatan perusahaan tersebut. (Munawir, 2010)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi perusahaan yang berupa sekumpulan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

2.1.2 Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2008).

- a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang membahas tentang semua pemasukan atau pendapatan usaha dengan semua pengeluaran atau biaya. Laporan laba rugi memiliki beberapa unsur didalamnya, meliputi:

- 1) Pendapatan yaitu bertambahnya modal/aktiva
- 2) Beban, yaitu berkurangnya modal/aktiva atau bertambahnya pengeluaran perusahaan.

b. Laporan neraca

Laporan neraca merupakan laporan yang berisi aktiva (segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas), hutang (sebuah kewajiban yang muncul kepada pihak tertentu yang belum terpenuhi) dan modal (seluruh hal yang dimiliki perusahaan, baik dalam bentuk dana, aset dan utang).

c. Laporan perubahan posisi keuangan yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Selanjutnya laporan ini menjelaskan perubahan modal dan penyebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan atau pinjaman dari pihak lain) dan kas keluar (biaya-biaya yang telah dikeluarkan) oleh suatu perusahaan.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan keuangan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk:

- a. Mengungkapkan sifat dan jumlah aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang sifat dan jumlah pendapatan dan beban yang dimiliki perusahaan saat ini.
- c. Melaporkan perubahan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan.
- d. Menyajikan informasi keuangan tambahan.

2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki ukuran atau standard penyusunan sehingga dapat memberikan informasi yang berkualitas dan tepat. Ada 4 tindakan standar saat menyusun laporan keuangan, yaitu:

a. Penting

Laporan keuangan dapat dikatakan penting ketika informasi yang dikandungnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi kejadian masa lalu, melihat kejadian saat ini dan memprediksi masa depan. Informasi terkait terdiri dari 4 elemen, yaitu:

1) Manfaat Umpan Balik

Informasi tersebut dapat membantu pengguna mengonfirmasi atau mengoreksi penilaian sebelumnya.

2) Manfaat Prediktif

Informasi tersebut memungkinkan pengguna untuk memprediksi masa depan.

3) Tepat Waktu

Penyajian informasi tepat waktu dengan cara yang berpengaruh dan berguna untuk pengambilan keputusan.

4) Lengkap

Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara lengkap dan mencakup semua keputusan yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

b. Keandalan

Penyajian informasi pelaporan keuangan harus bebas dari ambiguitas atau kesalahpahaman, kesalahan yang menyesatkan dan material. Informasi yang disajikan adalah benar dan dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik berikut:

1) Penyajian informasi yang jujur, wajar dan adil baik tentang peristiwa transaksi maupun peristiwa lainnya.

- 2) Dapat diverifikasi, penyajian informasi penutup dapat diuji, dan ketika pengujian dilakukan lebih dari satu kali, kesimpulan tidak berbeda secara signifikan satu sama lain.
 - 3) Ketidakberpihakan, penyajian informasi keuangan tidak untuk kepentingan siapa pun, penulis atau pengguna.
- c. Sebanding
- Laporan keuangan dapat diandalkan jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan laporan keuangan perusahaan lain.
- d. Dapat dimengerti
- Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dipahami oleh pengguna dan disajikan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batasan pemahaman pengguna.

2.1.5 *Software* atau Aplikasi Akuntansi

Aplikasi adalah program yang digunakan untuk tugas tertentu, misalnya untuk Akuntansi, analisis ilmiah atau medis atau pengolah kata. Aplikasi mengacu pada sekumpulan program yang bersama-sama mengimplementasikan proses bisnis tertentu. Program individual yang mengimplementasikan bagian dari proses bisnis ini disebut "program aplikasi".

Menurut Wibisono, program aplikasi yang mudah digunakan adalah program yang dirancang untuk melakukan fungsi khusus bagi pengguna atau aplikasi lain. Aplikasi mencakup, misalnya pengolah kata dan browser web. Aplikasi menggunakan sistem operasi (OS) komputer dan aplikasi lain yang mendukungnya. Sejak tahun 1993, istilah ini berangsur-angsur menjadi istilah teknologi informasi yang biasanya disingkat menjadi app. Secara historis, aplikasi adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh perusahaan.

Menurut (Fatmawati & Endang, 2015), *software* akuntansi adalah program yang dirancang untuk memudahkan operasi dan pencatatan pembukuan. Perangkat lunak akuntansi dapat digunakan untuk melakukan semua fungsi akuntansi seperti penjualan, posting akuntansi dan persiapan pengujian dan laporan keuangan. Bisa

dikatakan dengan adanya *software* akuntansi ini dapat mempersingkat pekerjaan akuntan lebih cepat. Ada berbagai *software* akuntansi diantaranya MYOB, Accurate, Ms. Exel (spreadsheet), Dac Easy Accounting (DEA), Peachtree, K-System Indonesia, Zahir Accounting, Id Journal dan lain-lain.

2.1.6 Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Teknologi Informasi

Efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu Effective yang berarti sesuatu yang mirip dengan sesuatu yang telah berhasil dilakukan. Efektif adalah kemampuan untuk melakukan tugas, kegiatan (operasi, fungsi, program atau tugas) dari suatu organisasi atau jenis uang tertentu tanpa tekanan atau ketegangan antara pelaksanaannya.

Mengukur keefektifan suatu aplikasi tidaklah mudah, karena keefektifan dapat dipelajari dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada siapa yang menilai dan menafsirkannya. Dari perspektif keberhasilan tujuan, efektivitas dapat diukur dari seberapa jauh output atau keluaran dari aplikasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Kriteria atau tindakan untuk mencapai tujuan itu efektif atau tidak, seperti dikemukakan Siagian (Putra, 2018), yaitu:

- 1) Kejelasan tujuan yang dapat dicapai sehingga tujuan dan cita-cita organisasi tercapai dalam pelaksanaannya;
- 2) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, apabila berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi;
- 3) Menganalisis dan merumuskan suatu kebijakan yang kokoh dalam kaitannya dengan tujuan yang dapat dicapai dan strategi yang ditetapkan berarti bahwa kebijakan tersebut harus dapat memadukan antara tujuan dengan upaya untuk melaksanakan kegiatan operasional;
- 4) Perencanaan yang cermat, penyusunan rencana yang baik harus tetap diterjemahkan ke dalam program nyata pelaksanaannya, karena jika tidak, pelaksanaannya kurang tindakan dan instruksi kerja;

- 5) Ketersediaan ruang kerja dan infrastruktur, indikator efisiensi organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif;
- 6) Efisien dan Efektif Implementasi, sebaik apapun program, jika tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tidak akan mencapai tujuannya;
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian pedagogik, mengingat sifat manusia yang tidak sempurna, maka efektifitas organisasi memerlukan adanya sistem pengawasan dan pengendalian. Kinerja menggambarkan siklus penuh input, proses dan output, mengacu pada hasil organisasi, program atau kegiatan, menunjukkan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) telah terpenuhi dan ukuran keberhasilan atau kegagalan. dalam pencapaian tujuan organisasi dan dalam pencapaian tujuannya. Efektivitas berfokus pada peran sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna, dimana sistem informasi yang dihasilkan dapat mengimplementasikan dan menyajikan kemampuan informasi seperti yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi (Supriatna & Jin, 2006).

Studi efektivitas memiliki beberapa metrik nilai. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sudarwan Danim dalam bukunya Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok menyebutkan beberapa variabel yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

- a. Variabel bebas, variabel kontrol yang bekerja pada variabel dependen yang diberikan menurut jenis dan bentuknya adalah sebagai berikut:
Strukturnya kira-kira berukuran;
 - 1) Tugas adalah tugas dan tingkat kesulitan;
 - 2) Lingkungan, yaitu kondisi fisik organisasi, tempat kerja dan lain-lain;
 - 3) Pemenuhan kebutuhan seperti kebutuhan fisik organisasi, kebutuhan di tempat kerja, dan lain-lain.

- b. Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau dihubungkan oleh variabel lain, berikut contoh variabel dependen yaitu:
- 1) Kecepatan dan tingkat kesalahpahaman;
 - 2) Hasil umum yang dapat dicapai dalam waktu tertentu.
- c. Variabel antara (variabel interdependen), yaitu Variabel yang ditentukan dalam proses individu atau organisasi yang juga menentukan pengaruh variabel independen. (Danim, 2004)

Efisiensi (Mulyadi, 2016) berarti bagaimana perusahaan dan pekerjaan melakukan sesuatu tanpa membuang uang, tenaga dan waktu. Efisiensi juga berarti hubungan antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Tujuan efisiensi menurut Parta Ibeng (dalam education.co.id) adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian hasil atau tujuan yang diharapkan sesuai rencana.
2. Upaya menghemat dan mengurangi konsumsi sumber daya saat melakukan aktivitas atau fungsi.
3. Mampu memaksimalkan penggunaan semua sumber daya yang dimilikinya, sehingga tidak ada yang terbuang sia-sia.
4. Mengetahui cara meningkatkan kinerja unit kerja agar hasil atau output lebih maksimal.
5. Dapatkan keuntungan maksimal.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini perlu adanya penelitian terdahulu yang telah dilakukan peneliti sebelumnya. Berikut data data penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 2.2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

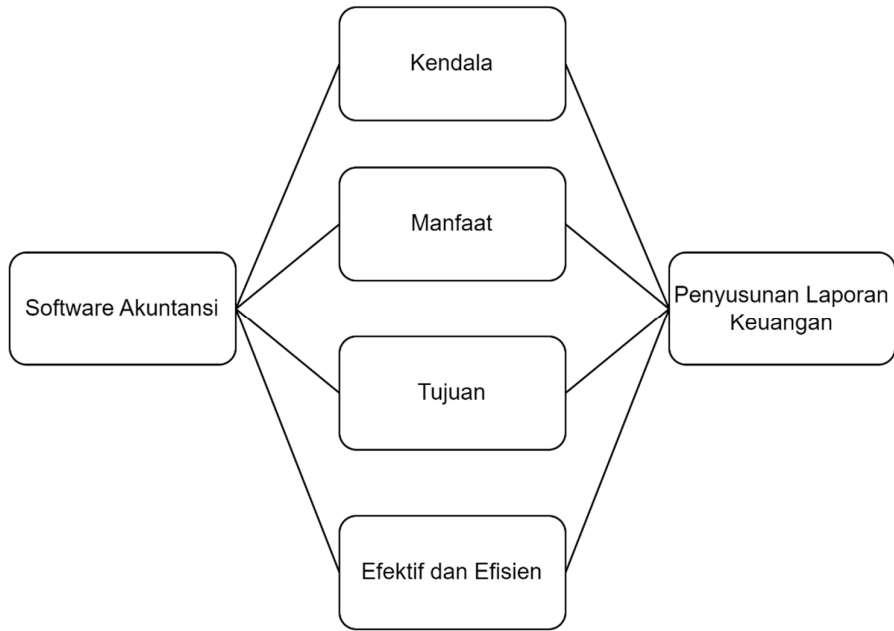
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Hasil
Untung Rahardja, Qurotul Aini,	“Penerapan <i>Software</i> Akuntansi <i>Online</i> Sebagai Penunjang	Hasil penelitian ini menunjukkan Kepuasan pengguna aplikasi <i>Software</i> akuntansi Jurnal.id yang

dan Marviola Hardini (2018)	Pencatatan Laporan Keuangan”	dinilai dapat mempermudah akuntan dalam pembuatan Laporan Keuangan dan serta dapat menghemat penggunaan kertas dalam menyusun Laporan
Qurotul Aini, Untung Rahardja, Abdul Hamid Arribathi, dan Nuke Puji Lestari Santoso (2018)	“Penerapan <i>Cloud Accounting</i> Dalam Menunjang Efektivitas Laporan Neraca pada Perguruan Tinggi”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Accounting</i> mampu mempermudah divisi finance dalam mendapatkan laporan secara <i>real-time</i> serta efektif dan efisien. Divisifinance hanya perlu memasukan data ke dalam <i>Cloud Accounting</i> dan tidak perlu menghitung laporan neraca secara manual, karena dapat menimbulkan kekeliruan atau salah perhitungan dalam penjumlahan total. Dengan <i>Cloud Accounting</i> maka menjamin keakurat-an suatu data
Komang Tri Widya Malini dan Nyoman Trisna Herawatui (2021)	“Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan <i>Software</i> Akuntansi, dan Human Capital terhadap Kinerja Usaha Makro”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Efektivitas Penggunaan Dana BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Mikro. (2) Penggunaan <i>Software</i> akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Kecil Mikro. (3) Human Capital berpengaruh positif dan signifikan

		terhadap kinerja Usaha Kecil Menengah.
Thio Viedya Susanto, Yudiana, Lila Setiyani (2021)	“Analisis Kualitas Aplikasi Jurnal.id Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: PT Wahana Sakti)”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memakai Jurnal.id terdapat indikator kemudahan penggunaan. Jurnal.id memberikan informasi yang up to date melalui chat <i>online</i> yang terdapat dalam aplikasi Jurnal.id berbasis web. Namun, meski begitu Jurnal.id masih memiliki kekurangan yaitu tidak bisa membuat tampilan website sesuai keinginan. Kualitas pelayanan Jurnal.id memiliki reputasi yang baik, cepat dan tanggap.
Rizki Rudiantoro, Sylvia Veronica Siregar (2012)	“Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan dan pembukuan adalah hal yang memiliki kendali penting dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu usaha. Sedangkan kualitas laporan keuangan UMKM sendiri saat ini masih terbilang rendah
Taufik Saleh, Darwanis, dan Usman Bakar (2017)	“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kepuasan penggunaan <i>Software</i> akuntansi sangat

	Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Pengguna <i>Software</i> Akuntansi Pada Pemerintah Aceh”	berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Di mana informasinya harus akurat, mudah dipahami, detil dan tepat waktu
Ni Made Sri Rukmiyati, I Ketut Budiarta (2016)	“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir <i>Software</i> Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang di Bali)”	Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa semua variabel bebas merupakan suatu bagian penjelas yang sangat signifikan pada variabel terikat, sehingga penelitian ini layak menggunakan metode tersebut. Dan dari tiga hipotesis yaitu pengaruh kualitas perceived usefulness, informasi, dan kualitas sistem informasi yang telah diuji ternyata sangat berpengaruh positif terhadap tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna <i>Software</i> akuntansi

2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 4.2.6.1.1 Kerangka Pemecahan Masalah

